

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL (EQ) DAN FASILITAS PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI UNS

Septian Arino Putro¹, Sunarto², Sudarno³

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret

Jl. Ir. Sutami 36 A, Surakarta 57126, Telp (0271) 646994

Email : septianarino68@gmail.com

¹Mahasiswa, ^{2,3}Dosen Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

ABSTRACT

The objective of this research are to investigate: (1) The effect of emotional intelligence and learning facilities together to the academic achievement of the students of Economics Education UNS (2) The effect of emotional intelligence on academic achievement of students of Economics UNS (3) The effect of learning facilities on student academic achievement Economic Education UNS. This research uses quantitative descriptive with correlational method.

The population of this research is a student of Economic Education UNS force 2013, 2014 and 2015 as many as 184 students. The samples of this research determined by proportional random sampling as many as 127 students. The data of this research were collected through the questionnaire and documentation. Questionnaires were used to collect data on emotional intelligence and learning facilities, while documentation was used to collect student academic achievement data. The data analysis was used an multiple regression technique of analysis with significance level 0,05.

The result of this research shows that (1) F test value obtained $F_{count} > F_{table}$ ($45,735 > 3,07$) with p value $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), so that H_0 rejected and H_1 accepted. It means that there is a positive and significant influence between the emotional intelligence and learning facilities together to the academic achievement of the students of Economics Education UNS; (2) t test value of the emotional intelligence variable is $t_{count} > t_{table}$ ($5,381 > 1,97$) with p value $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), so that H_0 rejected and H_1 accepted. It means that there is a positive and significant influence between the emotional intelligence on academic achievement of students of Economics UNS; (3) t test value of the learning facilities variable is $t_{count} > t_{table}$ ($4,944 > 1,97$) with p value $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), so that H_0 rejected and H_1 accepted. It means that there is a positive and significant influence between the learning facilities on student academic achievement Economic Education UNS; (4) the coefficient of determination (R Square) is 0,424. It means that 42,4% academic achievement of the student are influenced by the emotional intelligence and learning facilities. Meanwhile the remaining (57,6%) are influenced by other factors outside in this research.

Keywords: Emotional Intelligence, Learning Facility, Academic Achievement.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh kecerdasan emosional dan fasilitas pembelajaran secara simultan terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS (2) Pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS (3) Pengaruh fasilitas pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode korelasional.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS angkatan 2013, 2014 dan 2015 sebanyak 184 orang. Sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *Proporsional random sampling* berjumlah 127 mahasiswa. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data tentang kecerdasan emosional dan fasilitas pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data prestasi akademik mahasiswa. Analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi berganda dengan taraf signifikansi 0,05.

Hasil penelitian menunjukkan (1) nilai uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,735 > 3,07$) dengan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional dan fasilitas pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS; (2) nilai uji t variabel Kecerdasan Emosional adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,381 > 1,97$) dengan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kecerdasan emosional terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS; (3) nilai uji t variabel Fasilitas Pembelajaran adalah $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,944 > 1,97$) dengan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara fasilitas pembelajaran terhadap prestasi akademik mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS; (4) koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,424. Hal tersebut berarti bahwa 42,4% prestasi akademik mahasiswa dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan fasilitas pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 57,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

Kata kunci: Kecerdasan emosional, Fasilitas pembelajaran, Prestasi akademik.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pendidikan di Indonesia saat ini sudah mengalami kemajuan. Hal tersebut didorong oleh teknologi yang semakin berkembang untuk meningkatkan ilmu pendidikan. Pendidikan memiliki suatu peranan yang penting dalam sebuah negara untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik dari internal

maupun eksternal. Pendidikan merupakan suatu kebutuhan primer setiap individu, karena melalui pendidikan seseorang dapat menambah pengetahuan yang dimiliki serta dapat memperoleh jawaban dari keingintahuan terhadap hal yang baru. Untuk mengukur kemampuan serta pemahaman mahasiswa terkait dengan materi yang diberikan serta mengukur keberhasilan proses pembelajaran maka diadakan evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan serangkaian uji kompetensi yang

hasilnya menunjukkan prestasi belajar atau prestasi akademik yang dicapai setiap mahasiswa dalam setiap semester yang diikutinya dalam perkuliahan.

Faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar digolongkan pada dua golongan yaitu faktor *intern* yang berasal dari dalam diri dan faktor *ekstern* yang berasal dari luar diri individu tersebut. Faktor *intern* sendiri terdiri dari kecerdasan, bakat, perhatian, minat, kematangan, motivasi, kesiapan serta kelelahan. Sedangkan faktor *ekstern* terdiri dari lingkungan sekolah, lingkungan keluarga serta lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya, karena untuk mencapai prestasi akademik harus melalui proses yang melibatkan berbagai faktor.

Menurut Syah (2014:139) menjelaskan bahwa prestasi belajar adalah taraf keberhasilan suatu proses belajar yang dapat diukur melalui tes oleh pengajar. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi prestasi akademik adalah kecerdasan yang dimiliki setiap individu. Kecerdasan seseorang digolongkan menjadi tiga, yaitu kecerdasan emosional (EQ), kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan spiritual (SQ). Banyak asumsi bahwa untuk mendapatkan prestasi yang tinggi dalam belajar harus memiliki *Intelligence Quotient* (IQ) yang tinggi. Namun tak jarang walaupun IQ yang dimiliki dinilai relatif rendah dibanding orang

lain tetapi memperoleh prestasi akademik yang relatif lebih baik. Hal itu menunjukkan IQ bukan merupakan faktor tunggal yang menjadi penentu keberhasilan seseorang, tetapi ada faktor lain yang juga dapat mempengaruhinya, faktor lain yang dapat menjadi pengaruh adalah kecerdasan emosional atau *Emotional Quotient* (EQ).

Menurut Goleman (2003 : 44) bahwa kecerdasan intelektual (IQ) hanya berperan sebesar 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah pengaruh dari faktor lain, baik berupa faktor *intern* maupun faktor *ekstern*. Setiap individu pasti memiliki EQ, akan tetapi kecerdasan emosional setiap individu memiliki tingkat emosi yang berbeda-beda.

Tabel 1. Indeks Prestasi Semester Ganjil Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS

Angkatan	Indeks Prestasi Semester Ganjil Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS		
	<1.00	1.00-3.00	>3.00
2013	0	0	66
2014	1	4	51
2015	1	8	53
Jumlah	2	12	170

Tabel 2 Indeks Prestasi Semester Genap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS

Angkatan	Indeks Prestasi Semester Genap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS		
	<1.00	1.00-3.00	>3.00
2013	0	4	62
2014	1	8	47
2015	1	4	57
Jumlah	2	16	166

Dari data tabel 1 dan tabel 2 dapat diketahui bahwa perbandingan perolehan indeks prestasi (IP) mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS pada tahun ajaran 2015/2016 secara garis besar mengalami penurunan prestasi. Pada semester ganjil jumlah mahasiswa dari angkatan 2013, 2014 dan 2015 yang mendapatkan indeks prestasi di bawah 1.00 berjumlah 2 mahasiswa, sedangkan mahasiswa yang mendapat indeks prestasi antara 1.00 sampai 3.00 berjumlah 12 mahasiswa dan yang mendapatkan indeks prestasi di atas 3.00 berjumlah 170 mahasiswa. Pada semester genap terjadi penurunan prestasi mahasiswa dengan rincian mahasiswa yang memperoleh indeks prestasi di bawah 1.00 berjumlah 2 mahasiswa, untuk mahasiswa yang mendapat indeks prestasi antara 1.00 sampai 3.00 berjumlah 16 mahasiswa dan yang mendapat indeks prestasi di atas 3.00 berjumlah 166 mahasiswa.

Tabel 3 Jumlah Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS Yang Mengalami

Penurunan Indeks Prestasi

Angkatan	Jumlah Penurunan Indeks Prestasi Semester Genap Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS	
	Jumlah Mahasiswa	
2013	46	
2014	45	
2015	19	
Jumlah	110	

Data tabel 3 menunjukkan jumlah mahasiswa yang mengalami penurunan perolehan indeks prestasi pada tahun ajaran 2015/2016. Pada data tersebut dari tiga angkatan (2013, 2014 dan 2015) yang berjumlah 184 mahasiswa, sebanyak 110 mahasiswa mengalami penurunan indeks prestasi yang diperolehnya atau sebesar 59,78% mahasiswa mendapatkan indeks prestasi yang tidak lebih baik dari semester ganjil tahun ajaran yang sama.

Hal tersebut terjadi karena kurang optimalnya mahasiswa dalam mengenali, mengelola serta memanfaatkan emosi yang dimilikinya untuk dapat menjadi suatu motivasi untuk mengejar prestasi akademik yang optimal. Disamping faktor kecerdasan sebagai faktor *intern*, salah satu faktor *ekstern* yaitu fasilitas pembelajaran yang merupakan bagian dari faktor lingkungan memiliki andil besar untuk mendukung jalannya proses

pembelajaran guna mencapai prestasi akademik yang baik. Keberadaan fasilitas belajar yang menunjang kegiatan belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik yang akan dicapai, dikarenakan lengkapnya fasilitas belajar yang tersedia dapat mempengaruhi proses belajar mahasiswa, hal tersebut didukung pernyataan Dalyono (2009:241) yang mengatakan bahwa kelengkapan fasilitas pembelajaran dapat membantu dalam belajar serta kurang lengkapnya alat-alat atau fasilitas pembelajaran dapat menghambat kemajuan belajarnya.

Menurut Peraturan Pemerintah Pasal 42 No. 19 tahun 2005 serta UU SISDIKNAS No . 20 tahun 2003 mengatur bahwa setiap lembaga pendidikan menyediakan sarana serta prasarana pembelajaran yang memadai agar dapat dimanfaatkan sebaik mungkin sehingga jalannya pembelajaran dapat berjalan lancar. Beberapa pendapat ahli dan Undang-Undang ydi Indonesia menunjukkan bahwa fasilitas belajar merupakan komponen penting yang akan membantu kelancaran proses pembelajaran itu sendiri. Fasilitas atau sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan motivasi mahasiswa untuk belajar dan menerima pembelajaran. Kurangnya kelengkapan fasilitas belajar merupakan faktor yang menjadi penghambatan dalam belajar. Menurut Triana (2016) fasilitas belajar sangat berperan penting bagi siswa di

sekolah, dengan fasilitas belajar yang memadai dapat meningkatkan hasil belajar para siswa.

Fakta di lapangan masih banyak ditemukan fasilitas pembelajaran yang tersedia di perguruan tinggi masih belum memadai. Peneliti selama melakukan pengamatan di Program Studi Pendidikan Ekonomi menemukan bahwa ruang kelas yang ada jumlahnya masih kurang, hal itu ditunjukkan ketika seringnya terjadi tabrakan jadwal di jam dan ruangan yang sama. Selain itu masih kurang memadainya kelengkapan sebagai pendukung di dalam ruangan seperti LCD yang tidak dapat berfungsi secara baik tentu sangat menghambat jalannya perkuliahan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan terkait dengan kecerdasan emosional, keadaan fasilitas yang terdapat di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi akademik dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional (EQ) dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.”

Tujuan Penelitian

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Kecerdasan Emosional (EQ) dan Fasilitas Pembelajaran secara parsial serta secara simultan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

Kajian Pustaka

Teori Kognitif Piaget umumnya merupakan perkembangan intelegensi merupakan dasar dalam setiap pembelajaran. Teori perkembangan kognitif piaget memperlihatkan bagaimana interaksi anak dengan lingkungan menyebabkan atau membawa ke perkembangan kognitif.

Dalam teori kognitif dijelaskan bahwa kemampuan berpikir seseorang akan mengalami perkembangan seiring dengan kematangan emosi dalam dirinya. Begitu pula kemampuan berpikir seseorang juga dipengaruhi dengan keadaan lingkungan sekitarnya. Berdasarkan pernyataan tersebut, teori kognitif sesuai serta dapat mewakili variabel dalam penelitian ini.

Prestasi merupakan ranah cipta (kognitif) yang dilakukan dengan menggabungkan pemahaman terhadap suatu materi serta mengaplikasikannya secara langsung dalam studi kasus. Pada penelitian ini prestasi akademik berdasarkan indeks prestasi semester mahasiswa yang diambil dari ranah kognitif dengan penilaian tes tertulis. Prestasi mahasiswa sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya kecerdasan emosional dan fasilitas pembelajaran.

Menurut Slameto (2013) kecerdasan sendiri merupakan kemampuan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kemampuan untuk menghadapi serta menyesuaikan diri

kedalam suatu situasi baru secara cepat dan efektif, menggunakan konsep secara efektif, serta kemampuan untuk mengetahui relasi serta mempelajarinya dengan cepat. Sedangkan Goleman (2003:45) berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan diri untuk memotivasi diri sendiri agar dapat bertahan dalam menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati dengan tidak melebihi-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati supaya beban pikiran tidak mengganggu kemampuan berfikirnya, serta berempati dan berdoa. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional yaitu suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang untuk dapat memahami perasaan diri sendiri maupun perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam situasi yang frustrasi sehingga beban stress tidak mempengaruhi kemampuan berpikirnya, serta kemampuan untuk mengelola emosi pada diri sendiri dengan baik sehingga dapat hubungan sosial dengan orang lain juga berjalan baik.

Fasilitas merupakan penunjang untuk dapat tercapainya tujuan pendidikan. Fasilitas yang dimaksud adalah fasilitas pembelajaran yang terdapat di kampus yang meliputi segala peralatan dan perlengkapan yang langsung digunakan dalam proses pembelajaran di kampus.. Menurut Keputusan Menteri P dan K

No. 024/2007, fasilitas belajar pada suatu lembaga pendidikan dibagi dalam 3 kelompok besar yaitu: Bangunan serta perabot sekolah, alat pelajaran dan media pendidikan

Sesuai dalam 8 standar penilaian pendidikan setiap satuan pendidikan diwajibkan untuk memiliki sarana yang terdiri dari perabot, media pendidikan, peralatan pendidikan, buku, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran agar dapat berjalan dengan baik. Setiap satuan pendidikan wajib untuk memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, serta prasarana lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dapat berjalan baik.

Menurut Muhroji (2004:49) yang menjabarkan fasilitas belajar merupakan semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik itu benda bergerak maupun tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif, dan efisien. Fasilitas belajar menurut Bafadal (2004: 2) adalah suatu sarana atau fasilitas belajar yang meliputi semua peralatan, bahan, serta perabot yang secara langsung digunakan untuk proses belajar di sekolah.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode korelasi. Menurut Arikunto (2010: 3), penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk meneliti suatu keadaan, kondisi ataupun hal-hal lain yang telah disebutkan, yang hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian, sedangkan penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan mengetahui hubungan antara dua maupun beberapa variabel (Arikunto, 2010: 4).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2013, angkatan 2014 dan angkatan 2015. Total populasi pada penelitian berjumlah 184 mahasiswa. Sampel yang diambil berjumlah 127 mahasiswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Proportionate stratified random sampling*. Metode pengumpulan data yang menggunakan angket dan dokumentasi.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu Kecerdasan Emosional (X_1) dan Fasilitas Pembelajaran (X_2), serta variabel dependen yaitu Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Analisis data yang digunakan yaitu uji reliabilitas dan validitas, uji prasyarat analisis, uji F dan uji t, uji analisis regresi ganda, menentukan koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS. Hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa, nilai signifikansi hasil uji normalitas menggunakan teknik Kolmogorov-Smirnov setiap variabel adalah $> 0,05$ yang berarti bahwa data terdistribusi secara normal. Hasil uji linieritas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Kecerdasan Emosional (EQ) dan Fasilitas Pembelajaran dengan Prestasi Akademik Mahasiswa adalah linier, karena grafik yang dihasilkan berpenalar atau tidak berpola. Hasil uji multikolinieritas diperoleh hasil bahwa nilai tolerance untuk variabel Kecerdasan Emosional (X_1) dan Fasilitas Pembelajaran (X_2) adalah $0,826 > 0,10$ dan nilai VIF $1,210 < 10,00$, sehingga dapat diambil keputusan bahwa tidak terjadi masalah multikolinieritas. Hasil uji heterokedastisitas menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas, karena nilai *Sig.* yang dihasilkan semua variabel $> 0,05$.

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan analisis regresi ganda. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diperoleh persamaan $Y = 1,618 + 0,015X_1 + 0,016X_2$. Persamaan tersebut mempunyai arti bahwa variabel Kecerdasan Emosional dan Fasilitas Pembelajaran

berpengaruh secara positif terhadap variabel Prestasi Akademik Mahasiswa.

Uji F dilakukan untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen secara simultan. Variabel independen dengan variabel dependen dapat dikatakan memiliki hubungan atau pengaruh apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, atau melalui taraf signifikansi pada hasil penghitungan dengan ketentuan, signifikansi $< 0,05$. Hasil F_{tabel} adalah 3,07 dan F_{hitung} sebesar 45,735, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,735 > 3,07$), dan perolehan nilai signifikansi adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Fasilitas Pembelajaran secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Uji t dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen secara parsial. Variabel independen dengan variabel dependen dikatakan memiliki hubungan atau pengaruh apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dengan melihat taraf signifikansi pada hasil penghitungan dengan ketentuan, signifikansi $< 0,05$. Hasil t_{tabel} adalah 1,97, t_{hitung} variabel Kecerdasan Emosional (X_1) sebesar 5,381 dan variabel Fasilitas Pembelajaran (X_2) sebesar

4,944, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,381 > 1,97$ dan $4,944 > 1,97$), dan perolehan nilai signifikansi adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$ dan $0,000 < 0,05$) sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif serta signifikan antara Kecerdasan Emosional secara parsial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa, serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Pembelajaran secara parsial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa.

Koefisien determinasi (*R Square*) digunakan untuk dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen terhadap pengaruhnya pada variabel dependen. Nilai *R Square* yang didapatkan sebesar 0,424 atau 42,4%, yang berarti bahwa 42,4% Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional dan Fasilitas Pembelajaran, sedangkan sisanya sebesar 57,6% ($100\% - 42,4\%$) dipengaruhi oleh faktor lain di luar model regresi pada penelitian ini.

Pembahasan

Persamaan regresi ganda yang diperoleh menunjukkan bahwa koefisien regresi variabel Kecerdasan Emosional (X_1) adalah 0,015 dan variabel Fasilitas Pembelajaran (X_2) adalah 0,016. Hasil perolehan tersebut menunjukkan Kecerdasan Emosional dan Fasilitas Pembelajaran mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa,

sehingga jika variabel Kecerdasan Emosional dan Fasilitas Pembelajaran ditingkatkan satu satuan, maka variabel Prestasi Akademik Mahasiswa akan ikut meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik atau tinggi Kecerdasan Emosional dan Fasilitas Pembelajaran, maka Prestasi Mahasiswa mendapatkan hasil yang tinggi pula.

Pengujian hipotesis pertama melalui uji F diperoleh hasil F_{hitung} sebesar 45,735 dan F_{tabel} sebesar 3,07, sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($45,735 > 3,07$). Perolehan nilai signifikansi adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (X_1) dan Fasilitas Pembelajaran (X_2) secara simultan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y).

Pengujian hipotesis kedua melalui uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 5,381 dan t_{tabel} sebesar 1,97, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,381 > 1,97$). Perolehan nilai signifikansi adalah $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional (X_1) secara parsial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh Hardyanti (2011) dan Widyaningsih (2013) yang menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap prestasi belajar.

Pengujian hipotesis ketiga melalui uji t diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 4,944 dan t_{tabel} sebesar 1,97, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,944 > 1,97$). Perolehan nilai signifikansi adalah $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Fasilitas Pembelajaran (X_2) secara parsial terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa (Y). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Prahesti (2014) dan Astuti (2014) dengan hasil penelitian fasilitas pembelajaran mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, memiliki kesimpulan bahwa Kecerdasan Emosional (EQ) memiliki pengaruh positif dan signifikan secara parsial serta secara simultan terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut, Program Studi (Prodi) melalui dosen sebaiknya lebih menekankan pada pengajaran yang dapat menumbuhkan kecerdasan emosional mahasiswa, seperti memberikan studi kasus untuk mengasah emosionalnya, serta Prodi Pendidikan Ekonomi sebaiknya lebih

meningkatkan fasilitas belajar untuk menunjang segala kegiatan perkuliahan di Pendidikan Ekonomi. Mahasiswa hendaknya dapat meningkatkan kecerdasan emosional yang dimilikinya sehingga bisa mencapai tingkat yang optimal. Mahasiswa juga diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan secara optimal sehingga prestasi yang diraih dapat meningkat lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Yunita Budi. (2014). *Hubungan Antara Pemanfaatan Fasilitas Belajar dan Motivasi Berprestasi Dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 5 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi. Surakarta: UNS.
- Bafadal, Ibrahim. (2004). *Manajemen Perlengkapan Sekolah dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Goleman, Daniel. (2003). *Emotional Intelligence*. Jakarta. Gramedia.
- Hardyanti, Febri. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang*

- Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2010/ 2011. Skripsi.* Yogyakarta: FISE UNY.
- Muhroji, dkk. (2004). *Fasilitas Belajar Mengajar.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Prahesti, Treistiana. (2014). *Hubungan Antara Fasilitas Belajar Dan Kompetensi Dosen Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa.* Thesis. Surakarta: Universitas Sebelas Maret diakses www.digilib.uns.ac.id
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibin. (2014). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru.* Bandung: Rosda.
- Triana, Ranti Yayu. (2016). *Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi (Studi Kasus Pada Kelas XI IPS SMA Pasundan 8 Bandung).* Kumpulan Hasil Penelitian Universitas Pasundan Tahun 2016, Hlm 5. Universitas Pasundan.
- Tua terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa*
- Widyaningsih, Suri. (2013) *Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.* Skripsi. Yogyakarta: UNY.